

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh *ESG disclosure*, struktur modal, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan Indonesia dan Amerika pada tahun 2017 sampai dengan 2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi data panel pada pembahasan bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Hasil pengujian variabel *ESG disclosure* menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa *ESG Disclosure* diperusahaan pertambangan Indonesia berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan *ESG disclosure* diperusahaan pertambangan Amerika berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan periode 2017-2021. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti di perusahaan tambang.
- b) Hasil pengujian variabel Struktur Modal menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Struktur Modal (DAR) diperusahaan pertambangan Indonesia berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Struktur Modal diperusahaan pertambangan Amerika berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan periode 2017-2021. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti di perusahaan tambang.
- c) Hasil pengujian variabel Kepemilikan Manajerial menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial diperusahaan pertambangan di Indonesia berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Manajerial diperusahaan pertambangan Amerika berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan periode 2017-2021. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti di perusahaan tambang.
- d) Hasil pengujian variabel *ESG Disclosure* yang dimoderasi dengan menggunakan *Good Corporate Governance* menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa *ESG Disclosure* memperkuat pengaruh signifikan

terhadap Kinerja Keuangan diperusahaan pertambangan Indonesia dan *ESG Disclosure* tidak mampu memperkuat pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan diperusahaan pertambangan Amerika periode 2017-2021. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti di perusahaan tambang di Indonesia.

- e) Hasil pengujian variabel Struktur Modal yang dimoderasi dengan menggunakan *Good Corporate Governance* menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Struktur Modal memperkuat pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan diperusahaan pertambangan Indonesia dan Struktur Modal tidak mampu memperkuat signifikan terhadap Kinerja Keuangan diperusahaan pertambangan Amerika periode 2017-2021. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti di perusahaan tambang di Indonesia.
- f) Hasil pengujian variabel Kepemilikan Manajerial yang dimoderasi dengan menggunakan *Good Corporate Governance* menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak mampu memperkuat pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan diperusahaan pertambangan Indonesia dan Kepemilikan Manajerial tidak mampu memperkuat pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan diperusahaan pertambangan Amerika periode 2017-2021. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti di perusahaan tambang di Indonesia dan Amerika.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan untuk menambah referensi selanjutnya ada beberapa saran yang bermanfaat, antara lain:

- a) Bagi perusahaan pertambangan diharapkan dapat memperluas pengungkapan informasi pertanggungjawaban secara lingkungan maupun sosial, khususnya perusahaan yang memiliki kegiatan operasional yang bersinggungan langsung dan memberikan dampak pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan mengungkapkan laporan informasi sosial dan lingkungan maka akan menarik perhatian positif masyarakat dan

mempengaruhi keberlangsungan kehidupan perusahaan untuk kedepannya dan juga akan meningkatkan kinerja perusahaan.

- b) Bagi para investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan pertambangan sebaiknya mengetahui tentang informasi perusahaan dalam memperhatikan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan memberikan informasi tentang kegiatan sosial dan kinerja yang dijalankan yang dimiliki oleh perusahaan. Informasi tersebut menjadi perhatian untuk menjadi nilai tambah dengan tetap menjaga keberlangsungan lingkungan terhadap hasil kegiatan operasional perusahaan. Bagi investor yang melihat dari segi tingkat struktur modal yang tinggi menjelaskan bahwa proporsi hutang yang lebih besar dapat meningkatkan pertumbuhan laba yang lebih besar, tetapi harus disadari bahwa disisi lain hutang yang besar akan memperbesar kemungkinan kebangkrutan bagi perusahaan. Bagi investor yang melihat dari segi kepemilikan manajerial investor sebaiknya tidak hanya melihat kepemilikan manajerial sebagai tanda bahwa dengan adanya kepemilikan manajerial pada perusahaan akan terus meningkatkan kinerja perusahaan untuk keberhasilan perusahaan akan tetapi dalam melakukan investasi memperhatikan laporan keuangan untuk yang dapat menunjang penilaian terhadap perusahaan tambang.
- c) Bagi pemerintah agar lebih memaksimalkan pengawasan terhadap pengungkapan informasi perusahaan terhadap lingkungan dan memberikan informasi tentang kegiatan sosial dan kinerja yang dijalankan agar dapat memberikan kebijakan yang tepat guna menambah sumber devisa negara dalam hal penerimaan pajak untuk PPH Badan.
- d) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu pengamatan sebagai sampel dalam penelitian, memperbanyak variabel-variabel yang digunakan dan peneliti selanjutnya juga dapat memperluas populasi penelitian ataupun obyek penelitian.